

PANDUAN TAHFIZH



معهد عش كريما العالي لعلوم القرآن

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN

STIQ ISY KARIMA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Pakel, Gerdu, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah. 57791.

Telp. (0271) 6901044, 0852.2915.2752

Website: stiqisykarima.ac.id Email: isykarimastiq@yahoo.com

2017

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 047.06-A/STIQ/P.T/II/2017

**TENTANG
PENGANGKATAN DAN PENGESAHAN
TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN TAHFIDZ STIQ
ISY KARIMA**

**Pakel, Gerdu, Karangpandan, Karanganyar, Jawa
Tengah.**

- Memperhatikan :
1. Sebagai tanggung-jawab Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima untuk melahirkan kader hafizh yang berjiwa da'i dan mujahid serta memiliki dasar-dasar ilmu syar'i yang mencukupi, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang Qur'ani.
 2. Pentingnya buku Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an untuk acuan Tahfidz di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima.

- Menimbang :
1. Perlu mengadakan pengangkatan Tim Penyusun Buku Pedoman Tahfidz yang telah cukup memenuhi persyaratan.
 2. Untuk melaksanakan hal tersebut diatas, STIQ Isy Karima perlu mengeluarkan Surat Keputusan (SK).

MEMUTUSKAN :

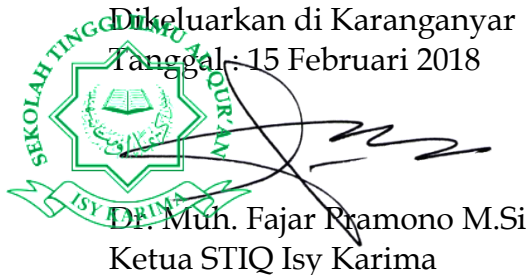
Menetapkan : Mengangkat dan mengesahkan Tim Penyusun Buku Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini.

Dengan catatan :

1. Kepada yang semua Tim Penyusun Buku Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima (terlampir) diberikan tanggungjawab dan hak-haknya seperti yang diatur dalam peraturan STIQ Isy Karima.
2. Surat keputusan ini berlaku sejak yang bersangkutan ditetapkan sebagai Tim Penyusun Buku Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima Isy Karima hingga 14 Mei 2018.
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan insya Allah akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Karanganyar

Tanggal : 15 Februari 2018

The image shows a green circular official stamp of STIQ Isy Karima. The stamp features a central emblem with an open book and Arabic calligraphy. The text around the emblem reads "SEKOLAH TINGGI ILMU AL QUR'AN ISY KARIMA". A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the name and title of the official are printed.

Dr. Muh. Fajar Ramono M.Si
Ketua STIQ Isy Karima

Lampiran

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 047.06-A/STIQ/P.T/II/2017

TENTANG
**PENGANGKATAN DAN PENGESAHAN
TIM PENYUSUN PEDOMAN TAHFIDZ
STIQ ISY KARIMA**

Pakel, Gerdu, Karangpandan, Karanganyar,
Jawa Tengah.

No	Nama Lengkap	Keterangan
1	Akhmad Sultoni Lc, M.P.I	Koordinator
2	Akhmadiyah Saputra S.Pd.I, M.Pd	Sekretaris & Anggota
3	H. Fajar Murdianto S.Kom, M.Pd.I	Anggota
4	Mukharrom Ridho M.H	Anggota

Dikeluarkan di Karanganyar

Tanggal : 15 Februari 2017



Dr. Muh. Fajar Pramono M.Si
Ketua STIQ Isy Karima

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 047.06-B/STIQ/P.T/II/2017

TENTANG
PENGESAHAN DAN PEMBERLAKUAN
BUKU PEDOMAN TAHFIDZ STIQ ISY KARIMA
Pakel, Gerdu, Karangpandan, Karanganyar,
Jawa Tengah.

- Memperhatikan : 1. Sebagai tanggungjawab Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima untuk melahirkan kader hafizh yang berjiwa da'i dan mujahid serta memiliki dasar-dasar ilmu syar'i yang mencukupi, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang Qur'ani.
2. Pentingnya buku Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an untuk acuan standar karya ilmiah di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima.

- Menimbang : 1. Perlu melakukan pengesahan dan pemberlakuan Buku Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima.
2. Untuk melaksanakan hal tersebut diatas, maka Sekolah

Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima perlu mengeluarkan Surat Keputusan (SK).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Mengesahkan Berlakunya Buku Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima.

Dengan catatan :

1. Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sebagai Pedoman Tahfidz Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima.
2. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan insya Allah akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Karanganyar
Tanggal: 15 Mei 2017



Dr. Muh. Fajar Pramono M.Si
Ketua STIQ Isy Karima

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas banyak rahmat dan nikmat yang senantiasa terlimpah kepada kita semua.

STIQ Isy Karima berusaha untuk terus memberikan kontribusi positif dalam memperjuangkan dan merealisasikan cita-cita besar islam, untuk menciptakan pribadi-pribadi yang unggul dan kelak menjadi pelopor dan penggerak ditengah umat, serta perekat keharmonisan diantara berbagai elmen umat Islam.

Dalam mewujudkan cita-cita besar ini, STIQ menjadikan kajian al-Qur`an sebagai sumber utama inspirasi, dan ruh yang ditanamkan dalam diri seluruh civitas akademika, baik dengan program Tahfizh dan kajian-kajian tentang al-Qur`an.

Kegiatan tahfiz menjadi salah satu kegiatan utama dalam program akademik STIQ, dan harus benar-benar dikelola dengan professional sehingga bisa

melahirkan para hafizh dan hafizhah yang memiliki karakter islami dan akhlaq qur`any.

Hingga saat ini, pelaksanaan program tahfizh di STIQ tetap dalam pengasuhan dan bimbingan Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima, yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Unit Masul Tahfizh. Maka dalam menjalankan program-program yang ada, STIQ dan Unit Masul Tahfizh selalu berkoordinasi, memonitor dan mengevaluasi bersama agar menghasilkan hasil pendidikan yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan ditargetkan.

Program tahfizh al-Qur`an yang berada di bawah naungan MTQ Isy Karima dengan izin Allah Ta'ala, saat ini telah diakui secara kelembagaan oleh *Hai'ah Alamiyah Litahfizhil Qur'an*, sebuah organisasi internasional yang mendampingi dan membimbing berbagai macam program tahfizh di berbagai Negara. Organisasi ini dibawah naungan *Rabithah Alam Islami* yang berpusat di kota Makkah al-Mukarramah, KSA.

Buku pedoman tahfiz ini adalah salah satu usaha kami dalam mewujudkan pengelolaan kegiatan tahfiz

yang professional. Dengan ini kami ucapkan *jazâkumullahu khairan* kepada segenap dosen STIQ Isy Karima dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan sehingga buku pedoman ini dapat di selesaikan.

Akhirnya kepada Allah kami berharap, semoga segala langkah ini mendapatkan keberkahan dan kemudahan, serta diterima sebagai amal kebaikan.

Karanganyar, 10 Mei 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Cover Dalam	1
Surat Keputusan Ketua STIQ	2
Kata Pengantar	7
Daftar Isi	10
Bab I : Keutamaan dan Pengertian serta Tujuan Tahfidz.	
1.1 Keutamaan	13
1.2 Pengertian	15
1.3 Tujuan	15
Bab II : Standar Tahfidz	
2.1 Kerikulum Pendidikan Tahfizh	17
2.2 Sistem Kegiatan Pembelajaran	18
2.3 Kurikulum Pencapaian Tahfizh	19
2.4 Sistem Evaluasi Hasil Tahfizh	20
2.5 Standar Kelulusan	20
2.6 Evaluasi Program dan Kurikulum	20

BAB III : BIMBINGAN TAHFIDZ

3.1 <i>Musyrif</i> Halaqah Tahfiz	22
3.2 Tugas <i>Musyrif</i> Tahfiz	22
3.3 Alokasi Waktu Bimbingan	24
3.4 Tempat Bimbingan	26
3.5 Proses Bimbingan	26

BAB IV : UJIAN TAHFIDZ

4.1 Pengerian Ujian Tahfiz	28
4.2 Macam Ujian Tahfiz	28
<i>a.</i> Ujian <i>Juziyah</i>	28
<i>b.</i> Ujian semester tahfiz	29
<i>c.</i> Ujian Akhir Tahfiz	29
4.3 Prosedur Ujian	30
4.4 Tim Penguji	32
4.5 Penilaian Ujian Tahfiz	32
4.6 Buku Ujian Tahfiz	33

BAB V : TATA TERTIB PROGRAM TAHFIZH

5.1 Tata Tertib Peserta Halaqoh	36
5.2 Tata Tertib <i>Musyrif/ah</i> pengampu Halaqah	38

BAB VI : PELANGGARAN DAN SANKSI

6.1 Ketentuan Umum Pelanggaran	40
6.2 Pelanggaran dan Sanksi Tingkat Ringan	40
6.3 Pelanggaran dan Sanksi Tingkat Sedang	42
6.4 Pelanggaran dan Sanksi Tingkat Berat	43

BAB VII : PEMBIAYAAN

7.1 Sumber Pembiayaan	44
7.2 Alokasi Pembiayaan	44

BAB VIII : KELULUSAN, WISUDA DAN IJAZAH

8.1 Kelulusan	46
8.2 Wisuda	46
8.3 Ijazah Tahfizh	47

BAB IX : ATURAN PERUBAHAN

9.1 Aturan Perubahan	48
----------------------------	----

BAB I

KEUTAMAAN DAN PENGERTIAN SERTA TUJUAN TAHFIDZ

1.1 Keutamaan

1) Menghafal al-Qur`an merupakan sebuah keutamaan bagi seorang muslim, beberapa keutamaan telah disebutkan dalam al-Qur`an dan hadits-hadits nabawi.

2) Allah Ta'ala berfirman dalam surat Fathir, ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang membaca Kitab Allah, mendirikan sembahyang, dan membelanjakan sebahagian dari rezeki yang Kami kurniakan kepada mereka secara rahasia dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak pernah rugi”.

3) Menjadi muslim yang terdepan, sebagaimana sabda Rasulullah saw:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Al Bukhari).

- 4) Al-Qur`an sebagai Syafaat, sebagaimana Sabda Rasulullah *saw*:

اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه

“Bacalah al Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafa’at bagi shahibul Qur’an” (HR. Muslim)

- 5) Derajat yang tinggi di Surga, sebagaimana sabda Rasulullah *saw*:

يقال لصاحب القرآن اقرأ وارتق، ورتل كما كنت ترتل في الدنيا، فإن منزلك عند آخر آية تقرؤها

“Akan dikatakan kepada shahibul Qur’an (di Surga); Bacalah (al-Qur`an) dan naiklah, bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membaca dengan tartil di dunia. karena kedudukanmu tergantung pada ayat terakhir yang engkau baca” (HR. Abu Daud)

1.2 Pengertian

- 1) Menghafal al-Qur`an adalah proses memasukkan nash al-Qur`an melalui salah satu riwayat *talaffuzhiyah* ke dalam memori yang dalam.

1.3 Tujuan

- 1) Mengimplementasikan visi dan misi Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima.
- 2) Mengantarkan peserta didik untuk memiliki kompetensi Al Qur'an atau *maharah Qur'aniyyah*, yang meliputi;
 - a. kompetensi tilawah, yaitu kemampuan untuk membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang berlaku.
 - b. kompetensi tahfiz, yaitu kemampuan dan kualitas hafalan sesuai jenjang dan waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum akademik STIQ Isy Karima.

- c. kompetensi *istima'* adalah kemampuan mahasiswa/i untuk menjadi musyrif/ah tahfizh.
- 3) Membumikan nilai-nilai Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekitar maupun masyarakat secara luas

BAB II

STANDAR TAHFIDZ

2.1 Kerikulum Pendidikan Tahfizh

- 1) Program Tahfizh ini meliputi dua jenis kegiatan utama dan tiga kegiatan penunjang.
- 2) Kegiatan utama dimaksud adalah:
 - a. Kegiatan Tilawah dan Tahfiz yang mencakup beberapa jenis kegiatan, yaitu;
 1. Kegiatan rutin harian meliputi; Setoran hafalan baru (*ziyadah*), mengulang hafalan (*muraja'ah*), persiapan (*isti'dad*) dan tilawah mandiri
 2. Kegiatan rutin tahunan yaitu Wisuda Tahfizh MTQ Isy Karima, dan Musabaqah Hifzil Qur'an atau disingkat MHQ
 3. Kegiatan insidental meliputi kompetisi-kompetisi eksternal yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga di luar Pondok.

- b. Kegiatan tahsin yang mencakup beberapa jenis kegiatan, yaitu;
 - 1. Kegiatan tahsin fardi diberikan kepada santri di setiap halaqah masing-masing terutama mahasiswa yang memiliki kualitas tilawah/bacaan dibawah rata-rata.
 - 2. Kegiatan tahsin *jama'i* (massal) diberlakukan untuk semua mahasiswa dari semua tingkat dalam rangka menjaga kualitas bacaan semua santri
- 3) Kegiatan penunjang yang meliputi;
 - a. Tadabbur Al-Qur'an yaitu kegiatan memahami kandungan Al-Qur'an yang dilakukan di halaqah masing-masing.
 - b. Kajian Tafsir Massal.
 - c. Kajian Kitab Adab Penghafal Al Quran.

2.2 Sistem Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan utama pembelajaran Tahfizh Qur'an dilaksanakan dengan sistem halaqah.

- 2) Setiap halaqah diampu oleh seorang pembimbing (musrif/ah), dan dilaksanakan di tempat dan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan oleh penanggungjawab program.

2.3 Kurikulum Pencapaian Tahfizh

- 1) Pencapaian tahfizh yang dimaksud adalah jumlah hafalan yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu dan menjadi penentu dalam pengambilan jumlah sks pada semester berikutnya.
- 2) Target hafalan dalam program ini adalah 30 juz yang terbagi dalam enam semester perkuliahan sebagai berikut:
 - a. Semester I : Juz 30, Juz 1 – Juz 4
 - b. Semester II : Juz 5 – Juz 9
 - c. Semester III : Juz 10 – Juz 14
 - d. Semester IV : Juz 15 – Juz 19
 - e. Semester V : Juz 20 – Juz 25
 - f. Semester VI : Juz 26 – Juz 29
 - g. Semester VII & VIII : Ujian Akhir Tahfizh

2.6 Sistem Evaluasi Hasil Tahfizh

- 1) Evaluasi hasil tahfizh dilakukan pada setiap akhir semester
- 2) Evaluasi dilakukan dalam bentuk ujian tahfizh, dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

2.7 Standar Kelulusan

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dalam setiap semesternya setelah menyetorkan hafalan sebanyak 5 Juz sesuai dengan semester yang berlaku, dan lulus dalam ujian yang ada dalam setiap semeternya.
- 2) Kelulusan akhir tiap mahasiswa dinyatakan setelah mengikuti ujian Akhir Tahfizh pada semester VII atau VIII.

2.6 Evaluasi Program dan Kurikulum

- 1) Kurikulum dan Program sebagaimana tersebut diatas dievaluasi secara berkala terencana dan terukur. Jenis-jenis evaluasi program ini adalah sebagai berikut:

- 2) Evaluasi pekanan *musyrif/ah* tahfizh STIQ Isy Karima.
- 3) Evaluasi bulanan yang dilaksanakan saat rapat evaluasi gabungan unit tahfiz putra dan putri.
- 4) Evaluasi tahunan yang dilaksanakan dalam rapat besar seluruh *musyrif/ah* program tahfiz MTQ Isy Karima.

BAB III

BIMBINGAN TAHFIDZ

3.1 *Musyrif Halaqah Tahfizh*

- 1) Program Tahfizh STIQ Isy Karima diampu oleh para *musyrif* dan *musyrifah*.
- 2) *Musyrif* dan *musyrifah* adalah pembimbing halaqah Tahfizh yang sudah menyelesaikan hafalan 30 juz.
- 3) *Musyrif* dan *musyrifah* mendapat pembinaan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu pekan.
- 4) Seluruh tenaga pengampu Tahfiz berada dibawah koordinasi Kepala Unit Masul Tahfizh.

3.2 Tugas *Musyrif Tahfizh*

- 1) Menyelenggarakan dan mengatur halaqah tahfizh serta memberikan pelayanan terbaik kepada santri anggota halaqah, khususnya dalam kegiatan menghafal Al Qur'an.
- 2) Menyimak hafalan/bacaan mahasiswa/santri pada waktu-waktu yang telah ditentukan.

- 3) Mengoreksi bacaan mahasiswa/santri, baik dalam kelancaran hafalan maupun tahsinnya
- 4) Memberikan nilai hafalan santri dalam buku *Mutaba'ah Yaumiyyah Tahfizh*.
- 5) Mengadakan ujian kenaikan juz untuk santri yang telah menyelesaikan satu juz.
- 6) Memberikan motivasi kepada santri anggota halaqahnya masing-masing sekuat tenaga, baik terkait dengan Tahfiz atau yang lain.
- 7) Menyampaikan progress report kepada pihak-pihak terkait terutama kepada penanggungjawab/ koordinator program tahfiz secara rutin setiap bulan.
- 8) Mengkomunikasikan perkembangan tahfiz santri anggota halaqah kepada wali santri masing-masing.
- 9) Hal-hal yang belum tersebut dalam tugas-tugas ini akan ditentukan kemudian.

3.3 Alokasi Waktu Bimbingan

- 1) Alokasi waktu untuk kegiatan Tahfiz adalah sebagai berikut:
 - a. Kegiatan setoran hafalan baru (*ziyadah*) dilaksanakan dari Hari Sabtu-Kamis setelah shubuh dengan durasi 60 s/d 75 menit.
 - b. Kegiatan mengulang hafalan (*muraja'ah*) dilaksanakan dari Hari Sabtu-Rabu setelah Ashar dengan durasi 60 s/d 90 menit
 - c. Kegiatan persiapan (*isti'dad*) dilaksanakan secara mandiri dengan durasi 60 s/d 90 menit
 - d. Jadwal kegiatan *muraja'ah* dan *isti'dad* dapat ditukar sesuai dengan keadaan yang memungkinkan bagi masing-masing halaqah.
 - e. Kegiatan Musabaqah Internal diselenggarakan untuk setiap tahunnya berkoordinasi dengan Unit Masul Tahfizh.
 - f. Kegiatan kompetisi eksternal dilaksanakan sesuai dengan event dan jadwal lembaga terkait.

- 2) Alokasi waktu kegiatan tahsin adalah sebagai berikut:
 - a. Kegiatan tahsin halaqah diselenggarakan sesuai kebutuhan masing-masing halaqah (10-30 menit)
 - b. Kegiatan tahsin *jama'i* diselenggarakan satu kali dalam sepekan (30 menit) sesuai jadwal yang ditentukan.

- 3) Kegiatan kajian kitab dilakukan dengan alokasi waktu sebagai berikut:
 - a. kajian tafsir diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam sepekan (45-60 menit).
 - b. kajian kitab *at-Tibyan fi Adabi Hamalatil al-Qur`an* yang tergabung dalam struktur mata kuliah yang ada pada kurikulum akademik STIQ Isy Karima (2 sks).

3.4 Tempat Bimbingan

- 1) Halaqah Tahfizh Qur`an di lakukan di tempat yang telah ditentukan oleh penanggungjawab program.
- 2) Secara umum, tempat yang di gunakan adalah; Masjid di lingkungan MTQ Isy Karima, Aula lantai 3 dan ruang kelas Kampus STIQ Isy Karima.

3.5 Proses Bimbingan

- 1) Proses Pembimbingan tahfizh Qur`an dalam halaqah dilakukan dengan rasio *musyrif/ah* dan mahasiswa/santri anggota halaqah adalah; 1 berbanding 6-12.
- 2) Pembinaan meliputi pengayaan materi-materi yang berkaitan dengan Tahfizh, tarbiyah dan hal-hal yang membangun lainnya.
- 3) Pembinaan dilakukan dengan kerjasama antara Unit Masul Tahfizh MTQ Isy Karima dan STIQ Isy Karima.

- 4) Pembinaan insidental dilakukan secukupnya, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

BAB IV

UJIAN TAHFIDZ

4.1 Pengertian Ujian Tahfiz

- 1) Ujian tahfizh merupakan instrument kurikulum pendidikan tahfizh Qur`an, sebagai evaluasi dari hasil yang telah didapatkan oleh masing-masing mahasiswa.
- 2) Ujian Tahfiz dilakukan dengan cara setiap mahasiswa membaca (menyetorkan) ulang hafalan yang telah didapatkan kepada musyrif/ah halaqah masing-masing, atau kepada musyrif yang ditunjuk.

4.2 Macam Ujian Tahfiz

- 1) Ujian tahfizh dalam program ini terdiri dari tiga macam ujian; Ujian Juziyyah, Ujian Semester Tahfizh, dan Ujian Akhir Tahfizh.
d. Ujian Juziyyah adalah ujian hafalan satu juz secara utuh dalam satu kali majlis, dilaksanakan secara individual oleh setiap

mahasiswa/i yang telah menyetorkan hafalan baru 1 juz secara berangsur-angsur.

- e. *Ujian semester tahfiz* dalam setahun dilaksanakan dua kali yaitu semester gasal dan genap yang dilaksanakan pada akhir setiap semester, dengan materi juz-juz al-Qur`an yang menjadi target hafalan pada tiap semester.
- f. *Ujian Akhir Tahfizh* atau disingkat UAT merupakan ujian persyaratan bagi setiap mahasiswa/i untk mendapatkan Ijazah Tahfizh al-Qur`an dari MTQ Isy Karima. Mahasiswa menyetorkan kembali minimal 15 juz al-Qur`an, dalam waktu 2 hari berturut-turut.

4.3 Prosedur Ujian

1) Ujian Juziyah :

- a. Mahasiswa mengajukan ujian kepada musyrif halaqah / musyrif yang telah ditunjuk, dengan membawa Buku Ujian Tahfizh atau *kasyfu Ikhtibarat Hifzhul Qur`an*.
- b. Musyrif Penguji/ *Mumtahirin* memberikan catatan dalam kolom-kolom Buku Ujian Tahfizh, yang berisi tanggal pelaksanaan, kesalahan yang ada, ataupun catatan lainnya, memberikan keterangan lulus atau tidak, serta tanda tangan.

2) Ujian Semester tahfizh

- a. Pengurus Program Tahfizh mengumumkan jadwal pelaksanaan, yang berisi hari dan tanggal, musyrif penguji, serta nama-nama Mahasiswa peserta ujian.
- b. Mahasiswa menyetorkan hafalannya tiap juz pada mumtahirin, dengan membawa Buku Ujian Tahfizh atau *kasyfu Ikhtibarat Hifzhul Qur`an*.

- c. *Mumtahirin* menyimak bacaan, dan memberikan catatan pada Buku Ujian Tahfizh, serta penilaian pada tiap juz yang telah diujikan.
- d. Pengurus program tahfizh merekap dan memberikan rangkuman penilaian akhir, sebagai bahan laporan hasil evaluasi pembelajaran tahfizh.

3) **Ujian Akhir Tahfizh (UAT)**

- a. Mahasiswa/i semester VII atau VIII mendaftarkan diri kepada pengurus program tahfizh, setelah dinyatakan lulus pada semua ujian tahfizh pada semua semester sebelumnya.
- b. Unit Masul Tahfizh mengumumkan jadwal ujian, yang berisi hari dan tanggal pelaksanaan, musyrif penguji, serta nama-nama Mahasiswa peserta ujian.
- c. Jumlah juz al-Qur`an yang menjadi materi UAT ditentukan oleh UNIT Masul Tahfizh.

- d. Mahasiswa/i pada semester I sampai VI yang hendak mengikuti UAT diperbolehkan mengikuti UAT dengan materi ujian 30 Juz.

4.4 Tim Penguji

- 1) **Musyrif Penguji/ *Mumtahin*** ditunjuk atau ditentukan oleh kepala Unit Masul Tahfizh.

4.5 Penilaian Ujian Tahfizh

- 1) Penilaian dalam semua ujian tahfizh diatas mencakup dua aspek:
 - a. *Itqan*, yang meliputi kelancaran dan benarnya bacaan dilihat dari makna ayat.
 - b. *Tajwid*, yang meliputi ketepatan bacaan dengan hokum panjang dan pendek bacaan, selain *Mad Thabi'i*.
- 2) Mahasiswa/santri dinyatakan lulus ujian pada tiap juz yang dibaca, dengan ketentuan kesalahan tidak lebih dari dari 5 dalam aspek *Itqan*, dan tidak lebih dari 10 kesalahan dalam aspek *Tajwid*.

- 3) Kesalahan yang dimaksud dalam poin diatas adalah ketika mahasiswa/santri tidak bisa melanjutkan bacaannya setelah diberikan teguran sebanyak tiga kali.
- 4) Setiap kesalahan sebagaimana tersebut diatas bernilai 2 poin pengurangan dari nilai utuh 100 poin.
- 5) Nilai akhir tiap semester merupakan nilai rata-rata dari jumlah nilai seluruh juz yang diujikan dalam ujian yang diikuti.

4.6 Buku Ujian Tahfiz

- 1) Buku Ujian tahfizh atau disebut *Kaysfu Ikhtibarat Tahfiz* adalah alat kelengkapan administrasi kegiatan seluruh ujian tahfizh al-Qur`an dalam program ini. *Kaysfu Ikhtibarat Tahfiz* memuat catatan rekam jejak ujian hafalan mahasiswa; ujian *Juziyah*, ujian tahfizh akhir semester, dan Ujian Akhir Tahfizh.
- 2) Komponen *Kaysfu Ikhtibarat Tahfiz* terdiri atas; Cover depan yang berisi; nama buku, nama

Perguruan Tinggi, logo STIQ Isy Karima, alamat kampus, nama santri, NIRM mahasiswa, semester yang sedang berjalan.

Bagian inti buku yang terdiri dari beberapa macam lembar; lembar ujian ujian *Juziyah*, ujian tahfizh akhir semester, dan Ujian Akhir Tahfizh.

- 3) **Lembar ujian Juziyah** terdiri dari keterangan nama Mahasiswa, semester yang sedang berjalan, dan nama *musyrif/ah*, serta kolom-kolom penilaian; nomer, tanggal pelaksanaan ujian, juz yang dibaca, catatan kesalahan yang terjadi saat ujian, catatan evaluasi dan paraf *musyrif/ah* penguji.
- 4) **Lembar ujian tahfizh akhir semester** terdiri dari keterangan nama Mahasiswa, semester yang sedang berjalan, dan nama *musyrif/ah*, serta kolom-kolom penilaian; nomer, tanggal pelaksanaan ujian, juz yang dibaca, catatan kesalahan yang terjadi saat ujian, catatan evaluasi dan paraf *musyrif/ah* penguji, serta keterangan

hasil pencapaian target tahfizh selama 2 semester yang telah berjalan.

- 5) **Lembar Ujian Akhir Tahfizh** terdiri dari keterangan nama Mahasiswa, semester yang sedang berjalan, dan nama *musyrif/ah*, serta kolom-kolom penilaian; nomer, tanggal pelaksanaan ujian, juz yang dibaca, catatan kesalahan yang terjadi saat ujian, catatan evaluasi dan paraf *musyrif/ah* penguji, serta pengesahan kepala Unit Masul tahfizh dan Kaprodi.

BAB VI

TATA TERTIB PROGRAM TAHFIZH

5.1 Tata Tertib Peserta Halaqoh

- 1) Mengikhlaskan niat hanya untuk mengharap pahala dari Allah Ta'ala
- 2) Membawa mushaf Al-Qur'an dengan memperlakukan sesuai adab-adabnya.
- 3) Hadir di majelis atau lokasi halaqah yang telah ditentukan, 15 menit sebelum jadwal yang ada.
- 4) Berdoa bersama saat memulai dan mengakhiri halaqoh.
- 5) Berkumpul di halaqohnya masing-masing dan duduk dengan rapih.
- 6) Wajib menghormati dan mematuhi perintah *musyrif/ah* pengampu.
- 7) Wajib menjaga kebersihan, kerapian, keindahan dan ketertiban lingkungan.
- 8) Wajib mengenakan seragam (sesuai hari yang telah ditentukan), dan berpenampilan yang

mencerminkan seorang muslim/muslimah yang berbudi pekerti luhur dan berahlakul karimah.

- 9) Mahasiswa putra berpakaian jubah berpeci atau berbaju koko bersarung berpeci.
- 10) Mahasiswi putri berpakaian gamis, kerudung, dan berkaos kaki.
- 11) Wajib menjaga sopan santun, membiasakan senyum, dan memberi salam kepada pengajar dan peserta halaqoh lainnya.
- 12) Wajib memelihara rasa persaudaraan dan kekeluargaan serta senantiasa menghormati dan menghargai *musyrif/ah* dan sesama peserta halaqoh
- 13) Melaksanakan dan mengerjakan hafalan dan tugas - tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan sungguh - sungguh dan menyetorkan materi hafalan sesuai target.
- 14) Dilarang makan dan minum, bercanda atau mengganggu temannya, bermain-main dan ngobrol.

- 15) Dilarang membawa barang - barang yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan halaqoh.
- 16) Dilarang meninggalkan halaqahnya tanpa seizin *musyrif/ah* pengampu.
- 17) Peserta yang meninggalkan/tidak dapat mengikuti halaqoh karena uzur tetap harus menyelesaikan tugas kewajiban (materi hafalan) yang diberikan oleh *musyrif/ah* pada saat dia meninggalkan halaqoh tersebut.

5.2 Tata Tertib *Musyrif/ah* pengampu Halaqah

- 1) Hadir ke halaqoh sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 2) Mengenakan seragam (pada hari yang telah ditentukan) dan berpenampilan yang mencerminkan seorang muslim/muslimah yang berbudi pekerti luhur dan berahlakul karimah.
- 3) Wajib memberikan perhatian dan perlakuan yang sama kepada seluruh peserta halaqoh.
- 4) Memberikan nasehat dan arahan yang sesuai dengan masing-masing peserta halaqah, terutama

untuk pembenahan kualitas bacaan dan hafalan al-Qur`an.

- 5) Dilarang mengaktifkan alat komunikasi selama mengajar.
- 6) Meminta izin kepada penanggungjawab program tahfizh STIQ Isy Karima, jika berhalangan hadir.

BAB VI

PELANGGARAN DAN SANKSI

6.1 Ketentuan Umum Pelanggaran

- 1) Santri yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi yang berupa hukuman sesuai bobot pelanggarannya. Kategori pelanggaran dan jenis hukuman diklasifikasikan menurut bobot pelanggarannya dibagi menjadi tiga tingkat yaitu tingkat ringan, tingkat sedang, dan tingkat berat.
- 2) Mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran atas informasi dari pihak lain akan menjalani sidang tabayyun terlebih dahulu sebelum diputuskan melanggar tata tertib atau tidaknya.

6.2 Pelanggaran dan Sanksi Tingkat Ringan

- 1) Pelanggaran Tingkat Ringan berupa:
 - a. Tidak masuk halaqah 3 kali pertemuan tanpa izin/ keterangan.
 - b. Tidak mengikuti kegiatan ketahfizhan tanpa izin/ keterangan.
 - c. Keluar halaqah tanpa ijin yang musyrif/ah.

- d. Tidak berseragam pada hari yang telah ditentukan.
 - e. Berambut gondrong (putra)
- 3) Pelanggaran Tingkat Ringan bentuk hukumannya dapat berupa salah satu atau beberapa diantara berikut ini :
- a. Diberikan teguran atau peringatan langsung.
 - b. Membaca, Merangkum sebuah buku dan mempresentasikannya di dalam halaqah.
 - c. Menyapu, mengepel atau membersihkan tempat yang ditentukan.
 - d. Meminta nasihat dan tanda tangan kepada asatidzah yang ditentukan oleh *musyrif/ah*.
 - e. Membaca Al Qur'an dengan jumlah, waktu, dan tempat yang ditentukan.
 - f. Apabila hukuman yang diberikan tidak dijalankan maka akan mendapat tambahan hukuman.

6.3 Pelanggaran dan Sanksi Tingkat Sedang

- 1) Pelanggaran Tingkat Sedang berupa :
 - a. Tidak masuk halaqah tanpa ijin/keterangan 7 hari berturut-turut
 - b. Berbuat kasar terhadap sesama teman /mahasiswa.
 - c. Merusak atau menghilangkan dengan sengaja peralatan atau fasilitas halaqah

- 1) Pelanggaran tingkat sedang bentuk hukumannya dapat berupa salah satu atau beberapa hal berikut ini :
 - a. Membuat dan membaca surat pernyataan umum dihadapan para mahasiswa.
 - b. Meminta tanda tangan dan nasehat kepada Mudir Ma'had
 - c. Pemanggilan Orang tua atau wali.
 - d. Apabila hukuman yang diberikan tidak dijalankan maka akan mendapat tambahan hukuman.

6.4 Pelanggaran dan Sanksi Tingkat Berat

- 1) Pelanggaran Tingkat Berat berupa :
 - a. Memalsu tanda tangan musyrif/ah atau pihak-pihak lain penanggungjawab program.
 - b. Mencemarkan nama baik STIQ, MTQ Isy Karima, ataupun Yayasan (YSPII).
 - c. Berbuat kasar terhadap musyrif/ah

- 2) Pelanggaran tingkat berat bentuk hukumannya ditentukan dengan musyawarah antara musyrif dengan penanggungjawab program tahfizh, dan penanggungjawab bagian kesiantrian/kemahasiswaan. Hukuman ini dapat berupa salah satu atau beberapa diantara berikut ini :
 - a. Diumumkan didepan umum
 - b. Skorsing selama 1 Minggu
 - c. Membuat dan menandatangani Surat Peringatan Terakhir.
 - d. Dikembalikan kepada orang tua.

BAB VII

PEMBIAYAAN

7.1 Sumber Pembiayaan

- 1) Segala biaya yang timbul sebagai konsekwensi dari pelaksanaan program ini, baik langsung maupun tidak langsung adalah tanggung jawab bersama STIQ Isy Karima, UNIT Masul Tahfizh MTQ Isy Karima dan Kantor (Idaroh) Pusat MTQ Isy Karima.
- 2) Sumber pembiayaan program ini berasal Yayasan Sosial dan Pendidikan Isy Karima, MTQ Isy Karima, dan mahasiswa yang telah dibayarkan melalui Bagian Administrasi Keuangan (BAU) STIQ Isy Karima, serta sumbangan dari berbagai pihak yang tidak mengikat.

7.2 Alokasi Pembiayaan

- 1) Alokasi pembiayaan dituangkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disusun oleh Penanggungjawab program tahfizh STIQ Isy Karima bersama Unit Masul Tahfizh, dan Idarah

Pusat MTQ Isy Karima, pada tiap akhir tahun akademik, untuk diterapkan pada tahun akademik berikutnya.

- 2) Pembiayaan yang muncul dikemudian hari, diluar RAB yang telah direncanakan, akan dibahas dalam musyawarah bersama antara tiga lembaga tersebut.

BAB VIII

KELULUSAN, WISUDA DAN IJAZAH

8.1 Kelulusan

- 1) Mahasiswa/i dinyatakan lulus dalam program Tahfizh al-Qur`an setelah mengikuti Ujian Akhir Tahfizh, dan dinyatakan lulus oleh Unit Masul Tahfizh.
- 2) Mahasiswa/i yang telah lulus berhak mengikuti prosesi Wisuda tahfizh MTQ Isy Karima, dan berhak mendapatkan Ijazah Tahfizh dari MTQ Isy Karima.

8.3 Wisuda

- 1) Wisuda tahfizh merupakan upacara pengukuhan keberhasilan mahasiswa/i dalam menjalani proses pendidikan tahfizh al-Qur`an di MTQ Isy Karima.
- 2) Mahasiswa/i diperkenankan mengikuti wisuda tahfizh, setelah memenuhi syarat akademik dan administrative, sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Unit Masul Tahfizh dan STIQ Isy Karima.

8.3 Ijazah Tahfiz

- 1) Ijazah Tahfiz atau *Syahadah tahfiz* merupakan salah satu bentuk apresiasi, penghargaan dan pengakuan kepada mahasiswa/santri yang telah menyelesaikan target hafalannya selama masa pendidikan.
- 2) *Syahadah* Tahfiz dibuat dan tandatangani oleh pihak MTQ Isy Karima melalui Unit Masul Tahfiz.
- 3) *Syahadah* diberikan kepada Mahasiswa setelah dinyatakan lulus UAT dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh Unit Masul Tahfiz.

BAB IX

ATURAN PERUBAHAN

9.1 Aturan Perubahan

- 1) Guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran Tahfizh, maka dokumen ini diupayakan selalu bisa ditinjau ulang dan dilakukan penyesuaian serta perbaikan.
- 2) Perubahan dokumen ini dilakukan setelah melalui proses analisa secara mendalam yang dilakukan oleh Pengurus Program Tahfizh STIQ Isy Karima, Waket 1 Bidang Akademik STIQ, dan Kepala Unit Masul Thafizh MTQ Isy Karima.